



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Juli 2020

Halaman: 4

Wisatawan Antusias Sambangi Taman Sari



Para wisatawan antre dicek suhu tubuhnya sebelum masuk ke objek wisata Taman Sari.

WISATAWAN langsung menyebu objek wisata Taman Sari milik Kraton Yogyakarta yang mulai dibuka kembali Rabu (8/7).

Para wisatawan harus mengikuti protokol yang diterapkan untuk mengantisipasi penularan Covid-19. Pengelola objek wisata juga di-

minta menerapkan protokol secara optimal dan wajib memiliki Satgas Covid-19.

Wisatawan yang berkunjung ke Taman Sari sebagian besar adalah wisatawan domestik dari wilayah DIY. Setiap wisatawan wajib memakai masker, dicek suhu tubuhnya, wajib mencuci tangan dengan sabun. Jumlah pengunjung rombongan juga diatur dengan jeda waktu agar ada jarak fisik dan didampingi pemandu wisata.

Seorang wisatawan Ratna (26) datang ke Taman Sari bersama keluarganya. Dia berkunjung ke Taman Sari karena sudah cukup lama berada di rumah selama masa wabah Covid-19. Warga Sleman itu mengaku tidak masalah dengan protokol kesehatan yang diterapkan di Tamansari.

"Lama nggak keluar rumah, makanya cari yang dekat-dekat dulu. Waktu mau masuk tadi juga

harus menunggu dulu, biar ada jarak dengan rombongan sebelumnya. Saya kira dengan protokol yang diterapkan cukup aman dan nyaman," kata Ratna.

Selain protokol pokok, kode QR Code dari Pemkot Yogyakarta kemarin juga diserahkan kepada pengelola Taman Sari dan Kampung Wisata Taman Sari. Tapi belum semua wisatawan diminta memindai QR Code. Alasan dari warga pengelola kampung wisata, karena kode itu baru diserahkan dan belum ditentukan siapa yang bertanggungjawab hingga teknis penggunaannya.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, kehidupan ekonomi masyarakat penting, tapi jauh lebih penting menjaga kesehatan dari Covid-19. Oleh sebab itu tempat-tempat wisata boleh buka asalkan menerapkan protokol ke-

sehatan secara optimal dan diverifikasi. Termasuk menyediakan satgas Covid-19. Dia menyatakan Satgas Covid-19 berasal dari pengelola objek wisata untuk memantau kepatuhan protokol Covid-19 oleh pengunjung maupun petugas.

Tidak boleh hanya protokol standar minimal seperti pakai masker, cuci tangan dan jaga jarak. Tapi harus optimal dengan membatasi jumlah wisatawan, mengatur alur pengunjung dan wajib ada satgas Covid-19," terang Heroe.

Sedangkan QR Code diberikan Pemkot Yogyakarta untuk mendata pengunjung agar memudahkan penelusuran jika ada kasus positif Covid-19 di Tamansari. Dia menjelaskan wisatawan dari luar Yogya boleh saja datang. Tapi minimal harus ada surat sehat. "Kalau dari daerah zona merah minimal bawa

hasil rapid test untuk menjaga keamanan. Makanya hotel menjaga di pintu gerbang utama wisatawan luar daerah yang menginap," tambahnya.

Ketua Kampung Wisata Taman Sari Ibnu Titianto menyampaikan, dari hasil komunikasi dengan pihak Kraton Yogyakarta, operasional Taman Sari tetap sama dari pukul 09.00-15.00 WIB. Pintu masuk dan keluar pengunjung sudah diatur satu arah agar tidak berpapasan. Jumlah pengunjung dibatasi sekitar 250 orang dan diatur jeda tiap rombongan.

"Kalau untuk wisatawan dari daerah zona merah kami tidak tahu dan tidak bisa menolak. Karena kami hanya mendasarkan pada cek suhu tubuh. Jika suhunya tinggi tidak boleh masuk, sampai suhunya turun dulu," ucap Ibnu.

(Tri)-d

jut
gapi
hui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005